

Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Tahun 2018-2022)

Nur Abadi Siregar¹, Fina Fifriyana²

^{1,2}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹nurabadi697@gmail.com, ²dosen02518@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to empirically test and prove the effect of inflation, company size and profit sharing on the amount of mudharabah deposits (Empirical Study on Islamic Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority in 2018-2022). This study uses the dependent variable, namely the Amount of Mudharabah Deposits (Y) and the independent variables are Inflation (X1), Company Size (X2), and Profit Sharing (X3). This study uses the financial statements of Islamic commercial banks registered with the financial services authority in 2018-2022. The type of research used is quantitative, the type of data used is secondary data. The population in this study is Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2018-2022 consecutively. The sampling method in this study uses purposive sampling technique, there are 30 samples that will be used in this study. This study uses panel data regression analysis techniques for data management using Eviews 12 Software. The results of this study indicate that inflation, company size and profit sharing simultaneously affect the amount of mudharabah deposits. Partially inflation and profit sharing do not affect the amount of mudharabah deposits, while Company Size affects the amount of mudharabah deposits.

Keywords: Inflation, Company Size, Profit Sharing, Amount of Mudharabah Deposito.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh inflasi, ukuran perusahaan dan bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Pada Tahun 2018-2022). Pada Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Jumlah Deposito Mudharabah (Y) dan variabel independent yaitu Inflasi (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Bagi Hasil (X3). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan pada tahun 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2022 secara berturut-turut. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, terdapat 30 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk pengelolaan data dengan menggunakan bantuan Software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, ukuran perusahaan dan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Secara parsial inflasi dan bagi tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah.

Kata kunci: Inflasi, Ukuran Perusahaan, Bagi Hasil, Jumlah Deposito Mudharabah.

1. PENDAHULUAN

Sektor keuangan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara karena merupakan mesin pertumbuhan ekonomi yang sebenarnya. Bank merupakan organisasi keuangan yang berfungsi sebagai perantara di sektor keuangan, menghimpun dana masyarakat dan mengalokasikannya kepada pihak yang membutuhkan. Perbankan syariah mencakup seluruh komponennya, termasuk intuisi, praktik bisnis, serta teknik dan prosedur yang digunakan dalam bisnis (Adawiyah & Azifah, 2020).[1]

Di masa depan, lembaga keuangan syariah perlu tumbuh untuk melayani kebutuhan umat Islam di seluruh dunia. Berdasarkan kinerja keuangannya, masa depan perusahaan dapat dilihat dan diprediksi. Namun, untuk membuat proyeksi yang akurat mengenai keberlanjutan perusahaan, penting untuk memahami stabilitas internal dan eksternal dari sudut pandang perbankan syariah, yaitu bank bebas bunga. Lembaga keuangan dan bank yang mendasarkan operasional dan penawarannya pada Hadits Nabi SAW dan Al-Qur'an (Anisa & Anwar, 2021).[2]

Distribusi dan barang merupakan dua bidang kegiatan ekonomi yang dapat digabungkan dengan produk perbankan syariah. Rencana bagi hasil (mudharabah) dan kemitraan (musyarakah) digunakan untuk memfasilitasi kategori pertama, dan skema jual beli (murabahah) dan sewa (ijarah) digunakan untuk mendistribusikan produk. Operasi bank dan lembaga keuangan Islam terbagi dalam dua kategori: perbankan pedang/komersial dan perbankan investasi, bergantung pada fitur-fitur ini. Artinya bank syariah mampu melakukan operasi investasi sektor keuangan dan riil. Sementara bank syariah menangani permasalahan keuangan melalui mekanisme bagi hasil untuk tabungan dan deposito, pembiayaan sektor riil dapat dilakukan melalui pendanaan bagi hasil dan margin keuntungan untuk pembelian dan penjualan produk (Fariza 2018).[3]

2. Landasan Teori

2.1. Syariah Enterprise Theory

Syariah Enterprise Theory adalah teori akuntansi yang menjelaskan tentang ekuitas atau kepemilikan suatu organisasi atau entitas dengan mengimplementasikan nilai-nilai Islam. Sebelum adanya *syariah enterprise theory*, ada beberapa teoriteori ekuitas yang bermunculan diantaranya yaitu *entity theory*, *fund theory*, *proprietary theory*, *residual equity theory*, dan *enterprise theory*. Diantara teori tersebut, yang dianggap paling sesuai dalam pandangan Islam yaitu *enterprise theory*. *Enterprise theory* mempunyai pengertian yang luas dimana teori ini lebih bersifat sosial dan menekankan pada aspek-aspek sosiologi dan pertanggung jawaban.

2.2. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah diartikan sebagai dana investasi yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan menggunakan akad mudharabah yang tidak melanggar prinsip syariah, dan penarikannya hanya diperbolehkan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan syarat-syarat perjanjian yang dibuat antara bank dan nasabah pemodal (Nurhidayah & Amaliyah, 2021).[4]

Inflasi sebagaimana didefinisikan oleh hartati dkk. (2021)[5], adalah kenaikan harga barang dan jasa secara luas dan berkelanjutan. Selain mempengaruhi harga komoditas lain di pasar, istilah "umum" mengacu pada kenaikan harga yang mempengaruhi lebih banyak barang konsumsi dibandingkan hanya satu jenis barang tertentu (Wati, Priyagus, Awaluddin, 2019).[6]

2.3. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan dengan beberapa cara, misalnya dengan melihat total asetnya, ukuran log, nilai pasar saham, dan lain sebagainya. Selain itu, total aset, total penjualan, rata-rata penjualan aset, dan rata-rata total aset bisnis semuanya dapat digunakan untuk menentukan ukuran suatu perusahaan. Karena total aset merupakan ukuran ukuran perusahaan yang lebih stabil dan representatif dibandingkan kapitalisasi pasar dan penjualan, yang sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan, maka total aset dipilih sebagai pengganti variabel ukuran perusahaan. Logaritma natural dari total aset bisnis dapat digunakan untuk menghitung variabel ukuran Perusahaan (Novari & Lestari 2016)[7].

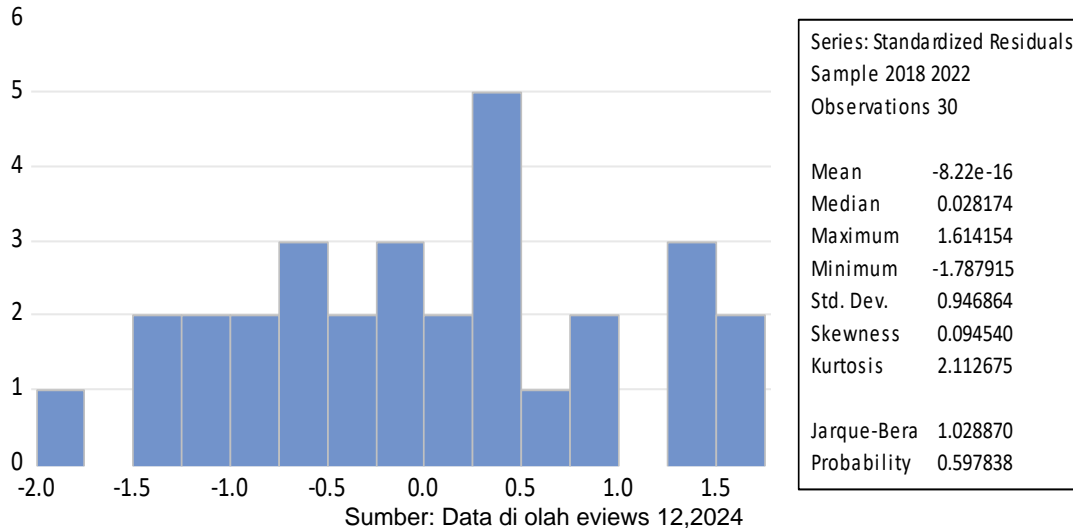
2.4. Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan suatu sistem yang dianggap penting dalam meningkatkan jumlah simpanan mudharabah dan menjadi salah satu alasan nasabah mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada produk simpanan. Besar kecilnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan sangat menentukan minat nasabah untuk menyimpan uangnya di bank Rahayu and Siregar (2018)[8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Normalitas

Tabel 1. uji normalitas



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Probability sebesar 0.597838 > 0.05, dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Savitri et al., 2021: 107) (Napitupulu et al., 2021: 140) (Basuki & Yuliadi, 2014: 79).

3.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. uji multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.021558	-0.394506
X2	0.021558	1.000000	0.046572
X3	-0.394506	0.046572	1.000000

Sumber: Data diolah eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat hasil uji nilai koefisien korelasinya, dan hasilnya menunjukkan bahwa setiap variabel independent menghasilkan nilai koefisien kurang dari 0.90 atau < 0.90, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dalam penelitian ini.

3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.192407	Prob. F(3,26)	0.9006
Obs*R-squared	0.651559	Prob. Chi-Square(3)	0.8845
Scaled explained SS	0.272268	Prob. Chi-Square(3)	0.9652

Sumber: Data diolah eviews 12, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji di atas menunjukkan nilai Probabilitas Chi Square sebesar 0.8845 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

R-squared	0.971783	Mean dependent var	29.23405
Adjusted R-squared	0.961033	S.D. dependent var	0.904926
S.E. of regression	0.178632	Akaike info criterion	-0.363650
Sum squared resid	0.670099	Schwarz criterion	0.056709
Log likelihood	14.45475	Hannan-Quinn criter.	-0.229174
F-statistic	90.40308	Durbin-Watson stat	2.906278
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Nilai Watson Durbin (DW) sebesar 2.906278 berdasarkan temuan uji autokorelasi pada tabel 4.12. Menurut Savitri dkk. (2021:5), angka DW pada investigasi ini berkisar antara -2 hingga +2 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

3.5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.971783	Mean dependent var	29.23405
Adjusted R-squared	0.961033	S.D. dependent var	0.904926
S.E. of regression	0.178632	Akaike info criterion	-0.363650
Sum squared resid	0.670099	Schwarz criterion	0.056709
Log likelihood	14.45475	Hannan-Quinn criter.	-0.229174
F-statistic	90.40308	Durbin-Watson stat	2.906278
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah di eviews 12, 2024

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.961033 atau 96.1033 %. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Inflasi (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Bagi Hasil (X3), mampu menjelaskan variabel Jumlah Deposito Mudharabah (Y) sebesar 96.1033 %, sedangkan sisanya yaitu 3.8967 % (100 - nilai adjusted R Square) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini (Sihabudin et al., 2021: 65) (Sugiyanto et al., 2022: 33- 34).

3.6. Uji Statistik F

Tabel 6. Uji Statistik F

R-squared	0.971783	Mean dependent var	29.23405
Adjusted R-squared	0.961033	S.D. dependent var	0.904926
S.E. of regression	0.178632	Akaike info criterion	-0.363650
Sum squared resid	0.670099	Schwarz criterion	0.056709
Log likelihood	14.45475	Hannan-Quinn criter.	-0.229174
F-statistic	90.40308	Durbin-Watson stat	2.906278
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah eviews 12, 2024

Hasil Uji Statistik F menunjukkan bahwa nilai prob variabel dari tingkat signifikansi $0.000000 < 0.05$, maka dapat di artikan diterima, yaitu secara Bersama-sama semua variabel Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap variabel Jumlah Deposito Mudharabah.

3.7. Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 7. Uji Statistik t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.175807	5.869556	1.392917	0.1782
X1	1.246783	2.812258	0.443339	0.6621
X2	0.778662	0.223226	3.488223	0.0022
X3	5.565595	2.953286	1.884543	0.0734

Sumber: Data diolah eviews 12, 2024

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Statistik t menunjukkan bahwa nilai prob variabel Inflasi (X1) sebesar $0.6621 > 0.05$, maka dapat diartikan ditolak, artinya Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.
2. Hasil Uji Statistik t menunjukkan bahwa nilai prob variabel Ukuran Perusahaan (X2) sebesar $0.0022 < 0.05$, maka dapat diartikan diterima, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.
3. Hasil Uji Statistik t menunjukkan bahwa nilai prob variabel Bagi Hasil (X3) sebesar $0.0734 > 0.05$, maka dapat diartikan ditolak, artinya Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.

3.8. Pembahasan penelitian

3.8.1. Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito Mudharabah

Hasil pengujian secara simultan Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito Mudharabah menunjukkan nilai Prob (F-statistic) $0.000000 < 0.05$, maka dapat diartikan diterima, artinya Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Bagi Hasil berpengaruh secara simultan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2018-2022.

Salah satu unsur eksternal yang mempengaruhi deposito mudharabah diduga adalah inflasi. Inflasi, atau kenaikan harga yang luas dan terus-menerus, merugikan perekonomian suatu negara. Jika terjadi inflasi maka dana investasi masyarakat yang tersedia akan berkurang akibat melemahnya nilai rupiah. Akibatnya, aset perbankan yang berasal dari masyarakat atau DPK akan terpuruk.

Ukuran suatu perusahaan ditentukan oleh berbagai variabel yang digunakan untuk mengklasifikasikan bisnis menjadi besar atau kecil, termasuk total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dll. Ukuran suatu perusahaan juga dapat ditentukan dengan menggunakan total aset, total penjualan, rata-rata penjualan aset, dan rata-rata total aset bisnis. Total aset dipilih sebagai pengganti variabel ukuran perusahaan karena merupakan ukuran yang lebih dapat dipercaya dibandingkan kapitalisasi pasar dan penjualan, yang sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Variabel ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural total aset perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Alokasi bisnis yang diselesaikan oleh para pihak dalam perjanjian-nasabah dan bank syariah dikenal dengan istilah bagi hasil. Jika dua pihak menandatangani perjanjian bisnis dalam hal ini, keuntungan dari usaha bisnis yang dilakukan oleh salah satu pihak atau keduanya akan dialokasikan berdasarkan bagian masing-masing pihak yang mengadakan perjanjian. Distribusi hasil bisnis pada perbankan syariah ditentukan dengan menerapkan rasio untuk memastikan hasil tersebut. Persentase yang diputuskan oleh kedua belah pihak untuk menentukan bagi hasil bagi usaha patungan dikenal dengan istilah rasio (Ismail, 2011:95-96).

3.8.2. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Deposito Mudharabah

Hasil Uji Statistik t menunjukkan bahwa nilai prob variabel Inflasi (X1) sebesar $0.6621 > 0.05$, maka ditolak, artinya Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Siregar (2018). Secara signifikan Inflasi berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rusdiani (2020) yang menyatakan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Factor lain yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak berpengaruh yaitu nasabah bank syariah sebelumnya telah mengatur pembagian aset untuk investasi dan konsumsi

3.8.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah

Hasil uji statistic t menunjukkan bahwa nilai prob variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar $0.0022 > 0.05$, maka dapat diartikan diterima, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sifki and Dalimunthe (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. Nilai koefisien ukuran bank (ukuran perusahaan) menunjukkan angka positif yang menunjukkan adanya hubungan positif dan substansial antara ukuran perusahaan dengan jumlah deposito mudharabah. Jumlah uang yang dibutuhkan perusahaan untuk berinvestasi meningkat seiring dengan pertumbuhannya. Besarnya total aset suatu bank menunjukkan bahwa jika dilihat dari kekayaan atau asetnya, bank tersebut mempunyai prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu, total aset yang besar dapat menunjukkan bahwa bank lebih stabil dalam kesiapannya menghadapi tantangan perekonomian, sehingga memberikan ketenangan bagi nasabah dalam menyimpan uang di bank karena kecil kemungkinan bank tersebut akan gagal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Addaliah and Ikhsan (2018); Sulistyawati, Hidayah, and Santoso (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. karena tidak semua orang mau menyimpan uangnya di bank besar; sebaliknya, mereka mencari bank yang memberikan bagi hasil atau bunga sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan.

3.8.4. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah

Hasil Uji Statistik t menunjukkan bahwa nilai prob variabel Bagi Hasil (X3) sebesar $0.0734 > 0.05$, maka dapat diartikan ditolak, artinya Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusdiani (2020) yang menyatakan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Factor yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak berpengaruh yaitu factor motivasi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi tidak menjadi dasar utama bagi nasabah dalam memilih bank, melainkan factor agama (kesesuaian syariah) yang menjadi dasar utamanya. Karena karakter nasabah bank syariah merupakan nasabah emosional yang non profit oriented. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sifki and Dalimunthe (2022). Yang menyatakan bahwa Bagi Hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Semakin besarnya hasil yang dihasilkan Nasabah, maka jumlah deposito mudharabah juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin kecil hasil nasabah, maka jumlah simpanan mudharabah juga semakin kecil.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh dari faktor apa saja yang mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah. Faktor-faktor yang digunakan yaitu Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Bagi Hasil. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan program Eviews 12 dan data sampel perusahaan sebanyak 30 sampel pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Bagi Hasil berpengaruh secara simultan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Dengan demikian menyatakan bahwa pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito Mudharabah diterima.
2. Inflasi secara parsial menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. Dengan demikian menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh Inflasi

terhadap Jumlah Deposito Mudharabah maka di tolak dengan nilai signifikan sebesar $0.6621 > 0.05$.

3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap jumlah deposito mudharabah maka diterima dengan nilai signifikan sebesar $0.0022 > 0.05$.
4. Secara parsial bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah maka di tolak dengan nilai signifikan sebesar $0.0734 > 0.05$

Saran

1. Bagi Peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis disarankan hendaknya untuk melakukan perluasan penelitian seperti: menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian.
2. Bagi Bank Umum Syariah Bank Umum Syariah diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pengelolaan deposito mudharabah dan lebih aktif mensosialisasikan produk ini lebih luas kepada nasabah yang kurang mengerti akan keuntungan yang didapatkan pada produk ini.
3. Bagi Pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito Mudharabah yang lebih mendalam, sehingga pembaca dapat lebih memahami maknanya dan dapat bermanfaat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami bersyukur pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkah dan rahmat Nya sehingga penelitian ini bisa diselesaikan. Serta terimakasih kami yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang membantu dan memberikan persetujuannya hingga penelitian ini bisa dipublikasikan.

REFERENCES

- [1] N. N. Adawiyah and N. Azifah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *J. Ilm. Ekon. Bisnis*, vol. 25, no. 3, pp. 238–248, 2020, doi: 10.35760/eb.2020.v25i3.2663.
- [2] S. T. Anisa and S. Anwar, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening," *JPS (Jurnal Perbank. Syariah)*, vol. 2, no. 2, pp. 131–149, 2021, doi: 10.46367/jps.v2i2.346.
- [3] Farinda, "Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga Dan Nisbah Terhadap Deposito Mudharabah Bank Syariah Periode 2018-2021," *Skripsi*, p. 121, 2022.
- [4] W. Nurhidayah and A. Amaliyah, "Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah," *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 550–558, 2021, doi: 10.37481/sjr.v4i3.334.
- [5] Y. E. Hartati, E. R. Kismawadi, A. Hamid, and A. Mardhiah, "Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi pada Reksadana Syariah di Indonesia," *BISNIS J. Bisnis dan Manaj. Islam*, vol. 9, no. 1, p. 165, 2021, doi: 10.21043/bisnis.v9i1.9791.
- [6] E. I. Wati and M. Awaluddin, "Pengaruh pendapatan perkapita dan tingkat suku bunga serta inflasi terhadap konsumsi rumah tangga samarinda," *J. Ilmu Ekon. Mulawarman*, vol. 4, no. 4, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM>
- [7] P. M. Novari and P. V. Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. Vol. 5, No, no. Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694, pp. 5671–5694, 2016.
- [8] S. Rahayu and R. Siregar, "Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) syariah," *J. Ris. Akunt. Multiparadigma*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2018.

- [9] P. Ruddin, "Analisis Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Berdasarkan Shariah Enterprise Theory," *J. Akunt. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 4, no. 2, pp. 31–42, 2020.
- [10] M. F. Rusdiani, "Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Inflasi, dan Bi Rate Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah," *J. Ekon. dan Perbank. Syariah*, vol. 5, no. 2, pp. 157–174, 2020.
- [11] A. Muazaroh and D. F. Septiarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Periode 2015-2020," *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.*, vol. 8, no. 1, p. 64, 2021, doi: 10.20473/vol8iss20211pp64-75.
- [12] Abdalialah and A. E. Ikhsan, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah," *J. Ilm. Mhs. Ekon. Akunt.*, vol. Vol.3, no. 4, pp. 538–551, 2018.
- [13] N. Sifki and I. P. Dalimunthe, "Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah," *JAS (Jurnal Akunt. Syariah)*, vol. 6, no. 1, pp. 28–44, 2022, doi: 10.46367/jas.v6i1.505.
- [14] A. Rianto, "Pengaruh Inflasi, Tingkat SBBI (Suku Bunga Bank Indonesia), FDR (Financing to Deposit Ratio), dan NPF (Non-Performing Financing) Terhadap Penetapan Nisbah Bagi Hasil Deposito (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2017)," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, p. 519, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i1.2001.
- [15] S. K. Mahaaba, "Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, FDR, Suku Bunga, Inflasi, dan PDB terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Banten," *Islam. J. Islam. Econ. Bus. Financ.*, vol. 10, no. 2, pp. 104–129, 2020, doi: 10.47903/ji.v10i2.128.
- [16] D. Angraini and I. I. Sumantri, "jurnal unpm -DPK 4 - Dila (2019) Y," no. 7, pp. 1–12, 2019.
- [17] N. A. Kumalasari, Z. Zulpahmi, and Y. Nurhayadi, "Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jihbiz Glob. J. Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 1, p. 56, 2022, doi: 10.22373/jihbiz.v4i1.12431.
- [18] D. Meyliana and A. S. Mulazid, "Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Mudarabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015 Pendahuluan Perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat ," *Econ. J. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 263–284, 2017.